Katalog : 1102001.1274020

KECAMATAN RAMBUTAN DALAM ANGKA 2019

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI

KECAMATAN RAMBUTAN DALAM ANGKA 2019

KECAMATAN RAMBUTAN DALAM ANGKA

2019

ISSN : 2654-9530
No. Publikasi : 12740.1908
Katalog : 1102001.1274020

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xxviii + 109 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Gambar Kover oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Ilustrasi Kover:
Kantor Kecamatan Rambutan

Diterbitkan Oleh *:*
©Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

Dicetak oleh:
UD. Relasi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun Naskah
KECAMATAN RAMBUTAN DALAM ANGKA 2019

Penanggung Jawab
Intan Menggalawati Hrp SE, M.Si

Penulis
Aisyah Haq Iriawan – Statistisi Pertama

Pengolah Data
Aisyah Haq Iriawan – Statistisi Pertama

Pemeriksa Tabel/Grafik
Elina Maisyarah – Statistisi Pelaksana Lanjutan

Pembuat Cover
Zulhamsyah, SE

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

PETA KECAMATAN RAMBUTAN

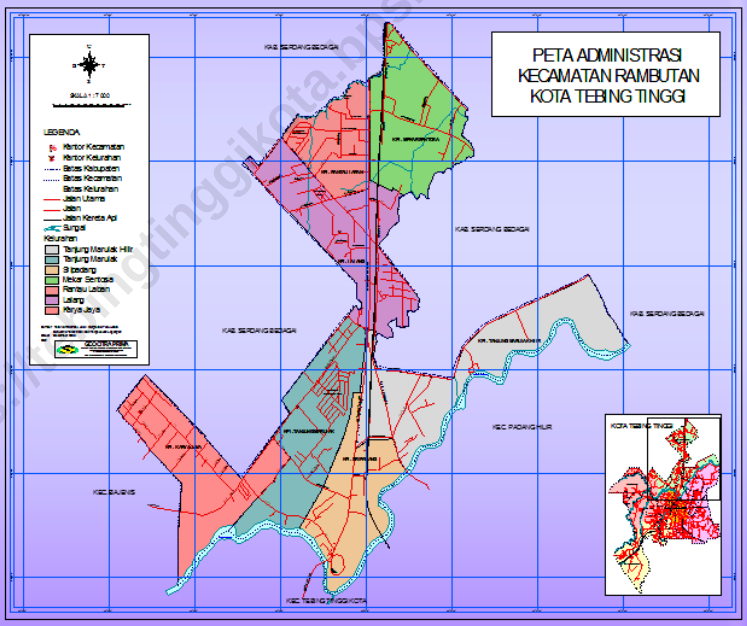

https://rambutan.tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Intan Menggalawati Hrp SE, M.Si

https://tebingtinggikota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Keberhasilan program pembangunan selalu dilandasi oleh perencanaan yang mantap, untuk itu harus ditunjang dengan data statistik yang objektif dan akurat. Terdorong akan kebutuhan tersebut, maka diperlukan penghimpunan data statistik yang lengkap dan terpercaya. Hal tersebut akan sangat bermakna baik bagi Instansi Pemerintah maupun Swasta sehingga dapat memiliki dasar dan informasi dalam melaksanakan segenap kegiatannya. Terbitnya buku "***Kecamatan Rambutan Dalam Angka 2019***" ini diharapkan dapat mewujudkan hal tersebut di atas. Selain itu, buku ini dapat pula dijadikan sumber dalam pengawasan dan pengevaluasian terhadap hasil pembangunan yang telah dicapai.

Begitu pentingnya penerbitan buku ini sehingga kita semua berharap agar buku publikasi ini dapat terbit secara teratur dan terus menerus. Demi terwujudnya harapan tersebut, saya ingin mengajak berbagai Instansi Pemerintah maupun Swasta di daerah ini untuk terus bekerja sama memberikan data yang benar sehingga dapat tersaji statistik yang objektif dan akurat tersebut.

Akhirnya, atas partisipasi semua pihak dalam terwujudnya buku ini saya ucapkan terima kasih. Semoga buku publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan demi mewujudkan keberhasilan pembangunan di Kota Tebing Tinggi pada umumnya dan Kecamatan Rambutan pada khususnya.

Tebing Tinggi, September 2019
BPS Kota Tebing Tinggi
Kepala,

Intan Menggalawati Hrp SE, M.Si
NIP. 19641102 199102 2 001

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Rambutan		v
Foto Kepala BPS Kota Tebing Tinggi		vii
Kata Pengantar		ix
Daftar isi		xi
Daftar Tabel		xiii
Daftar Grafik		xix
Daftar Lampiran		xxi
Sejarah Singkat Kecamatan Rambutan		xxiii
Penjelasan Umum		xxvii
Bab 1.	Geografi	1
	1.1. Lokasi dan Keadaan Geografi	3
Bab 2.	Pemerintahan	5
	2.1. Pemerintahan	7
	2.2. Pegawai Negeri Sipil	7
Bab 3.	Penduduk dan Tenaga Kerja	15
	3.1. Penduduk	17
	3.2. Tenaga Kerja	18
Bab.4.	Sosial	29
	4.1. Pendidikan	31
	4.2. Kesehatan	31
	4.3. Keluarga Berencana	31
	4.4. Agama	32
	4.5. Perumahan	32
Bab.5.	Pertanian	49
	5.1. Tanaman Pangan	51
	5.2. Peternakan	51
Bab.6.	Perindustrian	67
	6.1. Industri	69
	6.2. Listrik dan Air Bersih	69

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Bab.7. Transportasi 75
7.1.Transportasi 77
Bab.8. Keuangan 81
8.1. Pajak Bumi dan Bangunan 83
Lampiran 87

https://tebingtinggikota.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Rambutan..... 4

Tabel 2.1.1 Luas Kelurahan dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Rambutan 2018..... 9

Tabel 2.1.2 Luas Lahan Kelurahan menurut Penggunaan di Kecamatan Rambutan 2018..... 10

Tabel 2.1.3 Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya 2018..... 11

Tabel 2.1.4 Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan Rambutan ke Kantor Kelurahan (Km) 2018..... 12

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Rambutan menurut Instansi dan Golongan 2017..... 13

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018..... 21

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin 2018..... 22

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Rambutan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2018..... 23

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018 24

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kewarganegaraan 2018 25

Tabel 3.1.6 Jumlah Kelahiran, Kematian, Penduduk Datang dan Penduduk Pergi 2018 26

Tabel 3.2.1 Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama 2018 27

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan 2018 34

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan Rambutan 2018 35

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenjang Pendidikan 2018 36

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas 2018 37

Tabel 4.1.5 Jumlah Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas 2018 38

https://tanjungpinangkota.bps.go.id

Tabel	4.1.6	Jumlah Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas 2018.....	39
Tabel	4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018	40
Tabel	4.2.2	Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018.....	41
Tabel	4.3.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Rambutan yang Menggunakan dan tidak Menggunakan alat Kontrsepsi menurut Kelurahan 2018.....	42
Tabel	4.3.2	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan Alat Kontrasepsi menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Dipakai 2018	43
Tabel	4.4.1	Banyaknya Rumah Ibadah di Kecamatan Rambutan menurut Jenis dan Kelurahan 2018.....	44
Tabel	4.4.2	Persentase Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Agama 2018.....	45
Tabel	4.4.3	Banyaknya Nikah, Talak, dan Cerai di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2017.....	46
Tabel	4.5.1	Banyaknya Rumah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kualitas 2017.....	47

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi Dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018 53

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang 2018 54

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Sawah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Irigasi 2018 (Ha) 55

Tabel 5.1.4 Luas Serangan Hama Terhadap Tanaman Padi Sawah dan Ladang Menurut Jenis Hama and Kelurahan 2018 (Ha) 56

Tabel 5.1.5 Luas Tanaman Palawija Kecamatan di Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman 2018 (Ha) 57

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman 2018 (Kw) 58

Tabel 5.1.7 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman 2018 (Ha) 59

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman 2018 (Ton) 60

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya 2018 61

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel	5.1.10	Produksi Buah-buahan di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya Tanaman 2018.....	62
Tabel	5.2.1	Populasi Ternak Besar di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Ternak, 2018(Ekor)	63
Tabel	5.2.2	Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Ternak 2018 (Ekor).....	64
Tabel	5.2.3	Produksi Ikan di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis 2018(Ton).....	65
Tabel	6.1.1	Banyaknya Industri di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenisnya 2018.....	71
Tabel	6.1.2	Banyaknya Bengkel di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Bengkel 2017.....	72
Tabel	6.2.1	Banyaknya Pelanggan PDAM di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018 (Rumah Tangga)	73
Tabel	7.1.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Kenderaan 2017 (Unit).....	79
Tabel	8.1.1	Besarnya Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan 2018.....	85

https://tobinggina.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 2.1 Persentase Luas Kelurahan terhadap Luas Kecamatan Rambutan 2018…….. 8

Grafik 3.1 Pramida Penduduk Kecamatan Rambutan 2018…….. 20

Grafik 4.1 Persentase Akseptor KB di Kecamatan Rambutan menurut jenis Alat Kontrasepsi yang Dipakais 2018..... 33

Grafik 5.1 Jumlah Ternak di Kecamatan Rambutan menurut Jenis Ternak 2018..... 52

Grafik 6.1 Jumlah Pelanggan PLN dan PDAM di Kecamatan Rambutan 2018…… 70

Grafik 7.1 Jumlah Kendaraan bermotor menurut Jenisnya di Kecamatan Rambutan 2018 78

Grafik 8.1 Target dan Realisasi PBB di Kecamatan Rambutan 2018 …….. 84

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	TIMBANGAN,TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK	89
Lampiran 2	TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS LAIN DARI SISTEM METRIK	91
Lampiran 3	Undang – undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik	93

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

SEJARAH SINGKAT KECAMATAN RAMBUTAN
KOTA TEBING TINGGI

Sekitar tahun 1864 dari cerita-cerita rakyat dikisahkan oleh orang-orang tua dari sebuah Bandar di Simalungun, berangkatlah seorang tua yang bergelar Datuk Bandar kajum meninggalkan kampung halamannya yang diikuti para pengawal dan Inang pengasuhnya menuju Asahan melalui Kerajaan Padang. Dalam perjalanan ini sampailah rombongan tersebut di satu tempat yang pertama dikunjunginya yaitu Desa Tanjung Marulak lokasi yang sekarang berada di Kecamatan Rambutan.

Setelah beberapa tahun tinggal di desa tersebut karena adanya politik pecah belah Belanda timbul sengketa dengan orang-orang Kerajaan Raya yang berada di sebela selatan Kerajaan Padang yang akhirnya perang Saudara. Untuk mempertahankan diri Datuk Bandar Kajum mencari tempat perlindungan dengan membangun benteng di suatu tempat yang tinggi ditepi sungai Padang.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 tahun 1979 tentang perubahan batas Wilayah Kota Tebing Tinggi maka wilayah selama ini hanya mencakup empat Desa diperluas menjadi tujuh belas Desa dengan menambah tiga belas desa dari wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan Keputusan Gubernur KDH Tk. I Sumut Nomor. 146/061/K/Tahun 1995 tentang pemekaran Kelurahan, maka Kelurahan yang ada di Kecamatan Rambutan yang pada mulanyahanya 5 kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

bertambah 6 kelurahan sehingga jumlah keseluruhan menjadi 11 kelurahan.

Dimana penambahan kelurahan tersebut hasil pemekaran dari kelurahan sebagai berikut :

1. Bulian
2. Pinang Mancung
3. Bandar Sakti
4. Bandar Utama
5. Badak Bejuang
6. Sri Padang
7. Berohol
8. Karya Jaya
9. Rantau Laban
10. Lalang
11. Tanjung Marulak

Sebagai Ibukota Kecamatan adalah Kelurahan Tanjung Marulak, Kantor Camat sebagai Pusat Pemerintahan Kecamatan terletak di jalan Komodor Laut Yos Sudarso Km. 3 Tebing Tinggi.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa dalam wilayah Kecamatan Rambutan telah menjadi Kelurahan. Seluruh Lurah dan perangkat kelurahan telah diangkat menjadi Pegawai Negeri. Penduduk Kecamatan Rambutan terdiri dari berbagai suku seperti : Melayu, Batak, Mandailing, Jawa,Aceh dan sebagainya. Disamping itu terdapat juga warga negara keturunan seperti Cina dan India.

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Tebing Tinggi Nomor 15 Tahun 2006 Tanggal 09 November Tahun 2006 Tentang PEMBENTUKAN KECAMATAN DAN KELURAHAN DI KOTA TEBING TINGGI maka, wilayah Kecamatan Rambutan kembali dimekarkan menjadi beberapa kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

dan kecamatan baru. Berdasarkan PERDA tersebut pula, saat ini Kecamatan Rambutan terdiri atas 7 kelurahan yaitu :

1. Rantau Laban
2. Sri Padang
3. Karya Jaya
4. Lalang
5. Tanjung Marulak
6. Tanjung Marulak Hilir
7. Mekar Sentosa

Sejak terbentuknya Kecamatan Rambutan sampai saat ini telah dipimpin oleh delapan Camat Kepala wilayah sebagai berikut :

Amiruddin Damanik

Ruslan Gimun, BA

Drs. Bambang Irianto

Saifullah, BA

Drs. Adi Arianto

Drs. Agus Salim

Drs. Saptono Sapri

Drs. Muhammad Dimiyathi,S.Sos, MTP

Zubir Harahap

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1 TANDA-TANDA DALAM TABEL

Data masih bergagung dengan kelurahan induk	: **[1)]**
Angka proyeksi	: **[c)]**
Tanda desimal	: **,**
Rupiah	: **Rp**
Meter	: **m**
Kilometer	: **Km**
Kilometer persegi/	: **Km^2**
Hektar	: **ha**
Kwintal(kw)	: **100 kg**
Ton	: **1.000 kg**

2. SUMBER DATA DAN KETERANGAN TEKNIS

2.1 Penduduk dan Angkatan Kerja

a. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

$$Rasio\ Jenis\ Kelamin = \frac{Banyaknya\ Penduduk\ Laki - laki}{Banyaknya\ Penduduk\ Perempuan} \times 100$$

b. Tenaga Kerja (Man Power) adalah penduduk berumur 15 tahun keatas yang dianggap dapat memproduksi barang atau jasa

c. Angkatan kerja (Labour Force) adalah bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat/bekerja atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

2.2. Sosial

a. Data Pendidikan bersumber dari Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan dan sekolah bersangkutan.
b. Data Kesehatan bersumber dari Puskesmas kecamatan.
c. Peserta Keluarga Berencana adalah orang yang mempraktekkan salah satu metode alat kontrasepsi sesuai laporan dari PPLKB/ BKKBN .
d. Metode Kontrasepsi adalah salah satu kontrasepsi yang dipakai untuk mencegah kehamilan.

2.3. Pertanian

a. Data luas panen tanaman pangan dicatat dari PPL pertanian kecamatan.
b. Data luas panen produksi sayur – sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
c. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, diperoleh melalui sampel ubinan.
d. Bentuk produksi padi dan palawija adalah : padi dalm bentuk gabah kering giling, jagung dalam bentuk pipilan kering, ubi kayu dan ubi jalar dalam bentuk umbi basah, kacang kacangan dalam bentuk kacang kering .

2.4. Perindustrian, Listrik dan Air Minum

a. Data Perindustrian yang disajikan tediri atas data perusahaan industri besar/sedang yang merupakan kompilasi dari profil kelurahan dalam wilayah kecamatan masing – masing.
b. Data kelistrikan bersumber dari profil kelurahan.
c. Data Air Minum bersumber dari profil kelurahan .

2.5. Tranportasi

a. Data Pengangkutan dan Komunikasi meliputi :
    1. Panjang Jalan .
    2. Jumlah Kendaraan Bermotor.

2.6. Keuangan .

Cakupan data Keuangan /pembangunan meliputi
1. Target dan Realisasi PBB

https://sebangkinda.bps.go.id

BAB 1
GEOGRAFI

https://tebingtinggikota.bps.go.id

1.1. Lokasi dan Keadaan Geografis

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu dari Lima kecamatan yang ada di Wilayah Kota Tebing Tinggi. Jika dilihat pada peta Kota Tebing Tinggi, letak Kecamatan Rambutan berada pada posisi paling utara dengan luas wilayah 5,9530 Km^2.

Setiap kenderaan yang akan menuju ke Kota Medan (Ibukota Provinsi Sumatera Utara) akan melintasi wilayah Kecamatan Rambutan, hal ini dikarenakan jalan lintas sumatera melintasi wilayah kecamatan ini.

Keadaan topografinya yang datar, sebagaimana umumnya topografi Kota Tebing Tinggi membuat banyak pengembang perumahan menjadikan kecamatan ini sebagai salah satu target pembangunan usaha perumahan.

Batas–batas Kecamatan Rambutan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan rambutan yang merupakan bagian dari Kabupaten Serdang Bedagai.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Kota dan Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bajenis Kota Tebing Tinggi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan rambutan (Serdang Bedagai) dan Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 1.1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Rambutan **2018**

1.	Letak Kecamatan Rambutan	: $03^0\ 18'\ 30''$- $03^0\ 21'\ 30''$ LU $99^0\ 9'\ 30''$ - $99^0\ 11'\ 30''$ BT
2.	Luas Wilayah	: 5,9350 Km^2
3.	Ketinggian di atas permukaan laut	: 16 m
4.	Batas-batas	
	Sebelah Utara	: Dengan Perkebunan Rambutan
	Sebelah Timur	: Dengan Perkebunan Rambutan dan Kecamatan Padang Hilir
	Sebelah Selatan	: Dengan Kecamatan Tebing Tinggi Kota dan Kecamatan Bajenis
	Sebelah Barat	: Dengan Kecamatan Bajenis

Sumber: Laporan/Ekspose Camat Padang Hilir 2016

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 2
PEMERINTAHAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

2.1. i Pemerintahan

Kecamatan Rambutan terbagi atas tujuh wilayah kelurahan. Kelurahan Karya Jaya merupakan yang terluas wilayahnya yakni dengan luas 2,2920 Km^2 (38,62 persen), kemudian Kelurahan Lalang 0,8970 Km^2 (15,12 persen), Kelurahan Mekar Sentosa seluas 0,8817 Km^2 (14,85 persen), Kelurahan Tanjung Marulak Hilir 0,6531 Km^2 (11,00 persen), Kelurahan Sri Padang 0,6130 Km^2 (10,33 persen), Kelurahan Tanjung Marulak 0,4819 Km^2 (8,12 persen), dan Kelurahan Rantau Laban 0,1163 Km^2 (1,60 persen) dari luas Kecamatan Rambutan.

Sebagian besar lahan di Kecamatan Rambutan yakni seluas 458,5 hektar dipergunakan untuk permukiman dan lahan pekarangan.

Jarak rata–rata kantor kelurahan terhadap kantor kecamatan antara 0,2 – 5 m.

2.2. Pegawai Negeri Sipil.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas pada tingkat Kecamatan dan kelurahan adalah merupakan ujung tombak dalam implementasi pelayanan kepada masyarakat luas.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bertugas pada berbagai instasi pemerintahan tingkat kecamatan termasuk sekolah pada berbagai jenjang pendidikan tercatat sekitar 595 orang.

https://pekanbarukota.bps.go.id

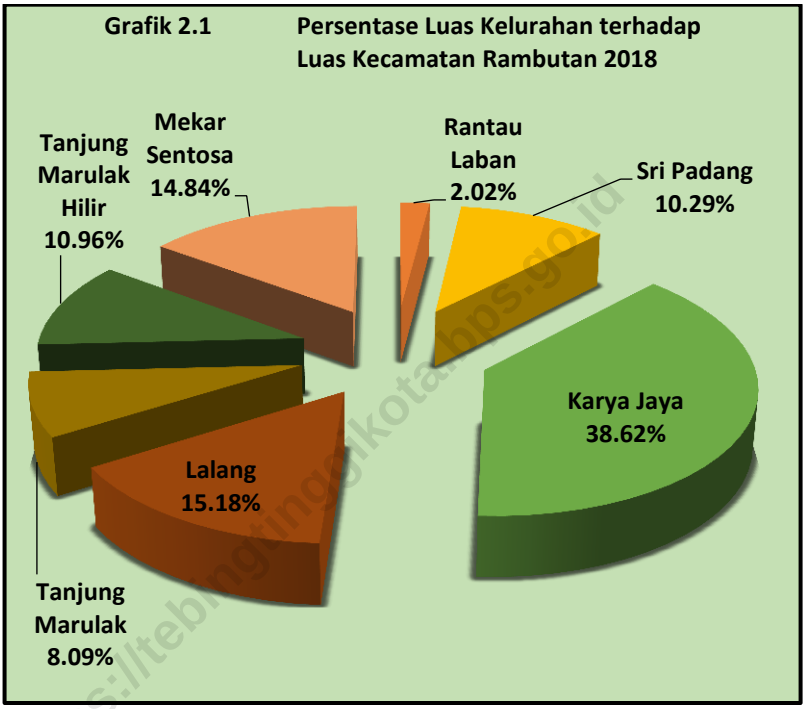

Sumber : PERDA Kota TebingTinggi No 15 Tahun 2006

https://tebingtinggikotabps.go.id

Tabel: 2.1.1 Luas Kelurahan dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Rambutan

2018

	Kelurahan	Luas (Km^2)	Persentase Terhadap Total Kecamatan (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Rantau Laban	0,1163	1,96
2.	Sri Padang	0,6130	10,33
3.	Karya Jaya	2,2920	38,62
4.	Lalang	0,8970	15,11
5.	Tanjung Marulak	0,4819	8,12
6.	Tanjung Marulak Hilir	0,6531	11,00
7.	Mekar Sentosa	0,8817	14,85
	J u m l a h	5,9350	100,00

Sumber : PERDA Kota Tebing Tinggi No. 15 Tahun 2006

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 2.1.2 Luas Lahan Kelurahan menurut Penggunaan Kecamatan Rambutan

2018 (Ha)

Kelurahan	Tanah Sawah	Tanah Kering	Bangunan Pekarangan	Lain nya	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4,)	(5)
1. Rantau Laban	2,00	1,00	8,15	8,48	11,63
2. Sri Padang	-	11,19	48,81	1,30	61,30
3. Karya Jaya	-	34,96	182,70	11,54	229,20
4. Lalang	-	5,08	83,01	1,61	89,70
5. Tanjung Marulak	-	4,92	41,86	3,51	48,19
6. Tanjung Marulak Hilir	-	19,81	41,99	3,51	65,31
7. Mekar Sentosa	29,90	3,46	52,01	2,80	88,17
J u m l a h	31,90	80,42	458,53	22,65	593,50

Sumber : Profil kelurahan

https://kebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 2.1.3 Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya

2018

Kelurahan	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	-	-	1
2. Sri Padang	-	-	1
3. Karya Jaya	-	-	1
4. Lalang	-	-	1
5. Tanjung Marulak	-	-	1
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	1
7. Mekar Sentosa	-	-	1
J u m l ah	-	-	7

Sumber : Profil Kelurahan

https://kabingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 2.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan Rambutan ke Kantor Kelurahan

2018

Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kelurahan (Km)
(1)	(2)
1. Rantau Laban	3,0
2. Sri Padang	2,0
3. Karya Jaya	0,5
4. Lalang	3,0
5. Tanjung Marulak	0,2
6. Tanjung Marulak Hilir	5,0
7. Mekar Sentosa	2,0

Sumber : Potensi Desa/Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil
Kecamatan Rambutan menurut Instansi dan Golongan

2017

Instansi	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Camat	-	2	15	1	18
2. Cab.Dinas Pendidikan	-	-	-	-	-
3. KUA Kecamatan	-	-	3	1	4
4. Mantri Tani	-	-	1	-	1
5. KSK	-	-	1	-	1
6. Puskesmas	-	16	5	4	79
7. PPLKB	-	-	3	1	4
8. Guru SD	-	6	89	75	170
9. Guru SLTP	-	-	22	19	41
10. Guru SLTA	-	-	159	105	264
11. Penjaga sekolah	-	4	-	-	4
12. Lainnya	-	9	-	-	9
J u m l a h	-	37	352	206	595

Sumber : Masing-masing instansi/kantor

https://sebangtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 3
PENDUDUK & TENAGA KERJA

https://tebingtinggikota.bps.go.id

3.1. Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Rambutan berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan tahun 2018 sebanyak 35.909 jiwa, dimana jumlah penduduk Laki–laki 49,13 persen, dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 50,87 persen. Sedangkan jumlah rumah tangga ada sebanyak 8.152 rumah tangga.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk Kecamatan Rambutan sebesar 96,59 persen, yang berarti dalam setiap 100 penduduk Perempuan hanya ada 97 penduduk Laki – laki. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh pola kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan juga perpindahan penduduk (migrasi) keluar-masuk daerah dengan berbagai alasan.

Dengan luas wilayah 5,9350 Km^2 maka rata – rata kepadatan penduduk Kecamatan Rambutan mencapai 6.050 jiwa/ $km^{2.}$ Sementara itu, rata- rata jumlah anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) sebanyak 4 jiwa per rumah tangga.

Kelurahan Karya Jaya merupakan kelurahan yang terbanyak penduduknya yakni sebanyak 18,78 persen dari total penduduk Kecamatan Rambutan, sedangkan kelurahan dengan penduduk paling sedikit ialah kelurahan Rantau Laban 8,92 persen.

Struktur atau komposisi penduduk menurut kelompok umur adalah merupakan salah satu variabel penting dalam ilmu

https://sebingtinggkota.bps.go.id

demografi. Struktur penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Rambutan lebih besar penduduk pada kelompok usia Produktif (15 – 64 tahun) yakni sebesar 66,25 persen dari pada kelompok usia non produktif (33,75 persen). Lebih besarnya penduduk kelompok usia produktif jika dibandingkan penduduk kelompok usia tidak produktif (usia muda dan manula) menandakan bahwa Angka Beban Tanggungan (ABT) Kecamatan Rambutan kecil, yang berarti semakin sedikit penduduk usia produktif yang menanggung penduduk usia non produktif walaupun belum tentu sebagian penduduk dari kelompok usia ini tidak bekerja.

Secara kasar angka ini dapat dijadikan indikator beban ekonomi penduduk suatu daerah.

3.2. Tenaga Kerja

Sebagaimana layaknya daerah perkotaan, sebagian besar penduduk Kecamatan Rambutan bekerja pada lapangan usaha utama perdagangan dan jasa (perorangan ataupun perusahaan). Persentase penduduk yang bekerja pada lapangan usaha utama yaitu Jasa Peorangan (Lainnya) sebesar 42,34 persen, yang diikuti dengan profesi sebagai PNS dan TNI/Polri sebesar perdagangan sebesar 23,92 persen, Sulitnya mencari pekerjaan merupakan salah satu penyebab besarnya penduduk yang bekerja pada lapangan usaha utama lainnya, sehingga mereka sering

https://tebingtinggikota.bps.go.id

berpindah dari lapangan usaha yang satu ke lapangan usaha yang lain.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Grafik 3.1 Piramida Penduduk Kecamatan Rambutan 2018

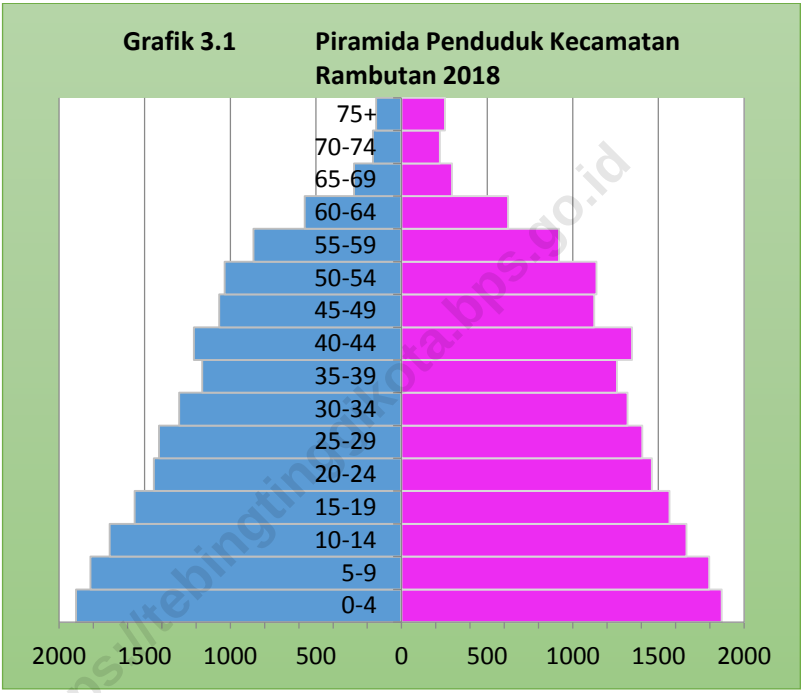

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018 BPS Kota Tebing Tinggi

https://tebingtingikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2018

	Kelurahan	Luas (Km^2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km^2)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rantau Laban	0,1163	3 206	27 566
2.	Sri Padang	0,6130	4 212	6 871
3.	Karya Jaya	2,2920	6 744	2 309
4.	Lalang	0,8970	5 626	6 272
5.	Tanjung Marulak	0,4819	6 197	12 859
6.	Tanjung Marulak Hilir	0,6531	5 506	8 430
7.	Mekar Sentosa	0,8817	4 418	5 010
	Rambutan	5,9350	35 909	6 050

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi- Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin

2018

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rantau Laban	1 588	1 618	3 206
2.	Sri Padang	2 077	2 135	4 212
3.	Karya Jaya	3 264	3 480	6 744
4	Lalang	2 766	2 860	5 626
5.	Tanjung Marulak	3 046	3 151	6 197
6.	Tanjung Marulak Hilir	2 736	2 770	5 506
7.	Mekar Sentosa	2 166	2 252	4 418
	J u m l a h	17 643	18 266	35 909

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi- Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
2018

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 901	1 870	3 771
5 - 9	1 817	1 796	3 613
10 - 14	1 705	1 664	3 369
15 - 19	1 558	1 565	3 123
20 - 24	1 47	1 461	2 908
25 - 29	1 416	1 406	2 822
30 - 34	1 298	1 320	2 618
35 - 39	1 165	1 258	2 423
40 - 44	1 213	1 346	2 559
45 - 49	1 066	1 126	2 192
50 - 54	1 033	1 138	2 171
55 - 59	865	920	1 785
60 - 64	565	623	1 188
65 - 69	278	295	573
70 - 74	168	224	392
75 +	148	254	402
J u m l a h	17 643	18 266	35 909

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi- Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2018

	Kelurahan	Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata per Rumah Tangga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rantau Laban	3 206	754	4,25
2.	Sri Padang	4 212	959	4,39
3.	Karya Jaya	6 744	1 511	4,46
4.	Lalang	5 626	1 311	4 29
5.	Tanjung Marulak	6 197	1 436	4 32
6.	Tanjung Marulak Hilir	5 506	1 160	4,75
7.	Mekar Sentosa	4 418	1 021	4,33
	J u m l a h	35 909	8 152	4,40

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi- Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kewarganegaraan
2018

Kelurahan	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	3 206	-	-	-	-	3 206
2. Sri Padang	4 212	-	-	-	-	4 212
3. Karya Jaya	6 744	-	-	-	-	6 744
4. Lalang	5 626	-	-	-	-	5 626
5. Tanjung Marulak	6 197	-	-	-	-	6 197
6. Tanjung Marulak Hilir	5 506	-	-	-	-	5 506
7. Mekar Sentosa	4 418	-	-	-	-	4 418
J u m l a h	35 909	-	-	-	-	35 909

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi- Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2018

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.1.6 Jumlah Kelahiran, Kematian, Penduduk Datang dan Penduduk Pergi
2017

Kelurahan	Jumlah Penduduk				
	Lahir	Mati	Datang*)	Pindah*)	Selisih*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rantau Laban	17	10	21	24	4
2 Sri Padang	23	19	24	26	2
3. Karya Jaya	24	20	34	37	1
4. Lalang	26	16	39	32	17
5. Tanjung Marulak	22	18	43	27	25
6. Tanjung Marulak Hilir	28	19	15	21	3
7. Mekar Sentosa	27	17	13	20	3
J u m l a h	167	119	189	187	50

Sumber : Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 3.2.1 Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan yang Bekerja menurut Lapangan Usaha

2018

	Kelurahan	Pertanian	Industri	PNS dan TNI/Polri	Perdagangan	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Rantau Laban	-	-	208	500	161	869
2.	Sri Padang	69	6	78	214	1 119	1 486
3.	Karya Jaya	52	140	31	271	143	631
4.	Lalang	-*	-*	-*	-*	-*	-*
5.	Tanjung Marulak	20	22	725	67	307	1 141
6.	Tanjung Marulak Hilir	64	17	136	85	634	936
7.	Mekar Sentosa	383	-	172	-	25	579

Sumber : Profil Kelurahan

- *: Data tidak tersedia

https://rebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 4
SOSIAL

https://tebingtinggikota.bps.go.id

4.1. Pendidikan

Sarana pendidikan yang lengkap, dan terjangkau akan sangat menentukan pembangunan sumber daya manusia (SDM) di suatu daerah.

Jumlah sekolah dasar/sederajat (SD) Negeri yang tercatat pada tahun 2018 ada 17 unit yang tersebar di semua kelurahan, dan sekolah SD swasta/sederajat ada 2 unit yakni di Kelurahan Lalang.

Sekolah tingkat SLTP negeri 1 unit, dan SLTP swasta 2 unit. Sementara untuk tingkat SLTA termasuk SMK ada sembilan unit yakni 4 unit sekolah negeri dan 7 unit sekolah swasta.

Keseluruhan jenjang pendidikan tersebut mendidik siswa masing–masing untuk tingkat SD negeri/swasta sebanyak 4.032 siswa dan tingkat SLTP negeri/swasta mendidik 1.099 siswa.

4.2. Kesehatan

Untuk melayani kesehatan masyarakat di Kecamatan Rambutan tersedia faslitas rumah sakit 3 unit, Puskesmas ada 3 unit, Puskesmas Pembantu ada 4 unit, BPU sebanyak 8 unit, dan fasilitas Posyandu sebanyak 25 unit.

Keselurahan fasilitas kesehatan tersebut dilayani oleh 11 orang dokter dan 30 orang bidan.

4.3. Keluarga Berencana

Pada tahun 2018 jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatn Rambutan berjumlah 5.725 pasangan. Dari jumlah

https://tebingtinggikota.bps.go.id

tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi (peserta KB aktif) sebanyak 76,15 persen pasangan dan sisanya bukan peserta KB aktif.

Pada umumnya peserta KB aktif sebagian besar memilih Suntik dan Pil sebagai alat ber KB, masing–masing sebesar 39,49 persen dan 36,81 persen, dari keseluruhan jenis alat kontrasepsi .

4.4. Agama

Sebagian besar penduduk kecamatan Rambutan sebagai pemeluk agama Islam yang diikuti dengan pemeluk agama Kristen Protestan.

Jumlah sarana rumah ibadah yang ada di Kecamatan Rambutan pada tahun 2018 yaitu; mesjid 31 unit, mushalla sebanyak 13 unit, gereja ada 7 unit, kuil ada 1 unit, dan vihara ada 2 unit.

4.5 Perumahan

Memiliki tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Sarana tempat tinggal berupa rumah dengan berbagai jenis kualitas di Kecamatan Rambutan tercatat dengan status kepemilikan 6.505 unit milik sendiri dan 1.458 unit dengan status lainnya seperti kontrak, sewa, bebas sewa, dan lain-lain.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Grafik 4.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan 2018

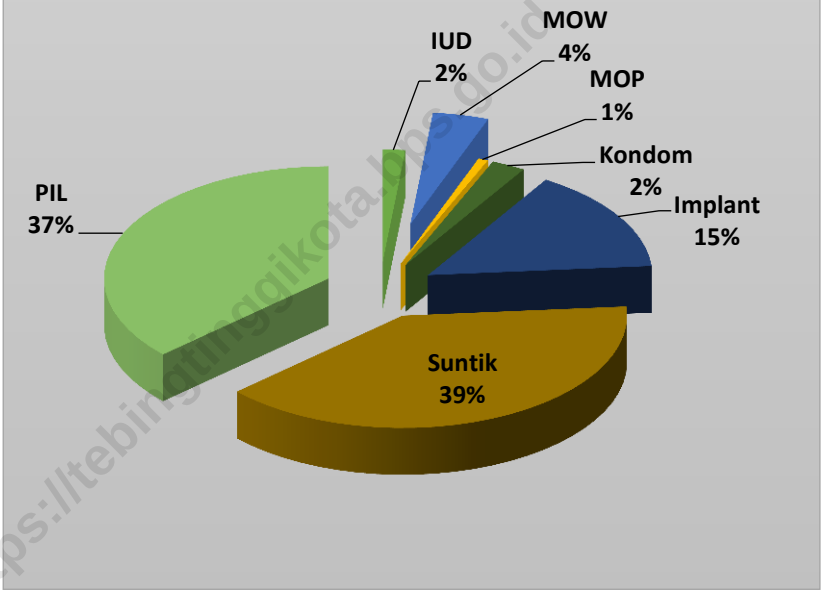

Sumber : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan

2018

Kelurahan	S D		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	3	-	1	-	1	-
2. Sri Padang	4	-	-	-	-	1
3. Karya Jaya	2	-	-	-	-	-
4. Lalang	1	2	-	1	-	3
5. Tanjung Marulak	4	-	-	-	3	-
6. Tanjung Marulak Hilir	1	-	-	1	-	3
7. Mekar Sentosa	2	-	-	-	-	-
J u m l a h	17	2	1	2	4	7

Sumber: Dinas Pendidikan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.1.2 Jumlah Murid Sekolah Negeri dan Swasta Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan

2018

Kelurahan	S D		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	537	-	971	-	-	-
2. Sri Padang	609	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	463	-	-	-	-	-
4. Lalang	236	902	-	110	-	-
5. Tanjung Marulak	670	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	232	-	-	18	-	-
7. Mekar Sentosa	383	-	-	-	-	-
J u m l a h	3 130	902	971	128	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.1.3 Jumlah Guru Sekolah Negeri dan Swasta Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan

2018

Kelurahan	S D		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	36	-	53	-	-	-
2. Sri Padang	43	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	20	-	-	-	-	-
4. Lalang	10	49	-	15	-	-
5. Tanjung Marulak	45	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	10	-	-	11	-	-
7. Mekar Sentosa	24	-	-	-	-	-
Jumlah	188	49	53	26	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel : 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar
Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas

2018

Kelurahan		KELAS						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rantau Laban	89	90	88	85	93	92	537
2.	Sri Padang	86	91	80	126	113	113	609
3.	Karya Jaya	75	72	81	72	80	83	463
4.	Lalang	197	200	182	194	195	170	1 138
5.	Tanjung Marulak	96	112	89	123	133	117	670
6.	Tanjung Marulak Hilir	44	46	33	37	33	39	232
7.	Mekar Sentosa	56	64	74	56	69	64	383
	J u m l a h	643	675	627	693	71	678	4 032

Sumber: Dinas Pendidikan

https://kabingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.1.5 Jumlah Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas

2018

Kelurahan	KELAS			Jumlah
	VII	VIII	IX	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rantau Laban	326	344	301	971
2. Sri Padang	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-
4. Lalang	44	36	30	110
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	6	12	18
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-
J u m l a h	370	386	343	1 099

Sumber: Dinas Pendidikan

https://ebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.1.6 Jumlah Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kelas

2018

Kelurahan	KELAS			Jumlah
	X	XI	XII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rantau Laban	-	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-
4. Lalang	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-
J u m l a h	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan
Kecamatan Rambutan Menurut Kelurahan
2018

	Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Bpu/Bkia	Apotik/Toko Obat	Pos yandu	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rantau Laban	-	1	1	-	-	3	5
2.	Sri Padang	1	1	-	3	1	2	8
3.	Karya Jaya			1	2		4	7
4.	Lalang	-	-	1	-	1	4	6
5.	Tanjung Marulak	1	1	-	1	3	4	10
6.	Tanjung Marulak Hilir	1	-	1	-	-	4	6
7.	Mekar Sentosa	-	-	-	2	-	4	6
	Jumlah	3	3	4	8	5	25	48

Sumber: Profil Desa

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis
Kecamatan Rambutan Menurut Kelurahan
2018

Kelurahan	Dokter	Bidan	Bidan Desa	Dukun Bayi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	-	10	-	-	-	10
2. Sri Padang	1	2	-	-	-	3
3. Karya Jaya	-	6	-	-	39	45
4. Lalang	-	-	-	-	36	36
5. Tanjung Marulak	9	7	-	-	36	52
6. Tanjung Marulak Hilir	1	3	-	-	7	11
7. Mekar Sentosa	-	2	-	-	-	2
Jumlah	11	30	-	-	118	164

Sumber: Profil Kelurahan

- * : Data tidak tersedia

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.3.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur Kecamatan Rambutan Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi menurut Kelurahan

2018

Kelurahan	Menggunakan	Tidak Menggunakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	366	135	501
2. Sri Padang	500	256	756
3. Karya Jaya	832	257	1 089
4. Lalang	629	173	802
5. Tanjung Marulak	576	344	920
6. Tanjung Marulak Hilir	595	155	750
7. Mekar Sentosa	862	45	907
J u m l a h	4 360	1 365	5 725

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.3.2 Banyaknya Pasangan Usia Subur Menggunakan Alat Kontrasepsi menurut Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan

2018

	Kelurahan	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntik	PIL	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Rantau Laban	0	7	1	9	71	126	152	366
2.	Sri Padang	4	19	4	18	59	259	137	500
3.	Karya Jaya	9	30	6	10	157	293	327	832
4.	Lalang	13	33	6	17	83	248	229	629
5.	Tanjung Marulak	32	51	7	33	84	206	163	576
6.	Tanjung Marulak Hilir	11	27	6	5	127	265	154	595
7.	Mekar Sentosa	1	9	1	15	68	325	443	862
	J u m l a h	70	176	31	107	649	1 722	1 605	4 360

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.4.1 Banyaknya Rumah Ibadah
Kecamatan Rambutan Menurut Jenis dan Kelurahan
2018

Kelurahan	Mesjid	Mushola	Gereja	Kuil	Vihara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	5	1	1	-	-	7
2. Sri Padang	4	2	3	-	-	9
3. Karya Jaya	6	2	-	1	-	9
4. Lalang	6	3	-	-	-	9
5. Tanjung Marulak	5	2	-	-	-	7
6. Tanjung Marulak Hilir	2	3	2	-	2	9
7. Mekar Sentosa	3	-	1	-	-	4
J u m l a h	31	13	7	1	2	54

Sumber: Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.4.2 Persentase Penduduk Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Agama

2018

	Kelurahan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rantau Laban	79,77	3,38	16,20	-	0,65
2.	Sri Padang	65,63	2,58	26,28	0,11	5,40
3.	Karya Jaya	96,20	0,13	1,10	-	2,57
4.	Lalang	89,50	0,76	9,42	0,17	0,15
5.	Tanjung Marulak	78.84	1,02	18,23	0,02	1,88
6.	Tanjung Marulak Hilir	83,81	1,53	12,20	1,85	0,61
7.	Mekar Sentosa	97,66	0,08	2,26	-	-

Sumber: Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.4.3 Banyaknya Nikah, Talak, dan Cerai
Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2017

Kelurahan	Nikah	Talak*)	Cerai*)	Jumlah*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rantau Laban	30	-	-	30
2. Sri Padang	11	-	-	11
3. Karya Jaya	25	-	-	25
4. Lalang	91	-	-	91
5. Tanjung Marulak	82	-	-	82
6. Tanjung Marulak Hilir	8	-	-	8
7. Mekar Sentosa	16	-	-	16
Jumlah	263	-	-	263

Sumber: KUA Kecamatan Rambutan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 4.5.1 Banyaknya Rumah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Kualitas

2017

Kelurahan	Milik Sendiri	Lainnya
(1)	(2)	(3)
1. Rantau Laban	516	308
2. Sri Padang	728	167
3. Karya Jaya	1 298	135
4. Lalang	1 090	131
5. Tanjung Marulak	991	286
6. Tanjung Marulak Hilir	1 195	138
7. Mekar Sentosa	687	1 458
J u m l a h	6 505	1 458

Sumber: Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 5
PERTANIAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

5.1. Tanaman Pangan

Potensi pertanian tanaman pangan di Kecamatan Rambutan hanya terdapat pada beberapa kelurahan saja. Hal ini dikarenakan sebagian besar lahan di Kecamatan ini dipergunakan untuk areal permukiman dan fasilitas umum lainnya.

Lahan pertanian berupa sawah hanya terdapat di kelurahan Mekar Sentosa. Luas panen pada tahun 2018 seluas 17,26 ha saja dengan produksi padi sebanyak 107 ton.

Sementara untuk luas tanaman palawija terdapat seluas 8 Ha yang ditanami tanaman ubi kayu dengan total produksi sebanyak. 2.640 kwintal. Tanaman jagung seluas 15,8 ha dengan total produksi sebanyak 720 kwintal.

5.2. Peternakan

Populasi ternak besar di Kecamatan Rambutan pada tahun 2018 berupa ternak Sapi 735 ekor, kambing 2.622 ekor , Domba 1.119 ekor dan Babi 485 ekor.

Sementara populasi ternak unggas pada tahun 2017 sebanyak 15.425 ekor ayam ternak, 2,996 ekor ayam pedaging dan Itik sebanyak 6.931 ekor.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Grafik 5.1 Jumlah Ternak di Kecamatan Rambutan menurut Jenis Ternak 2018

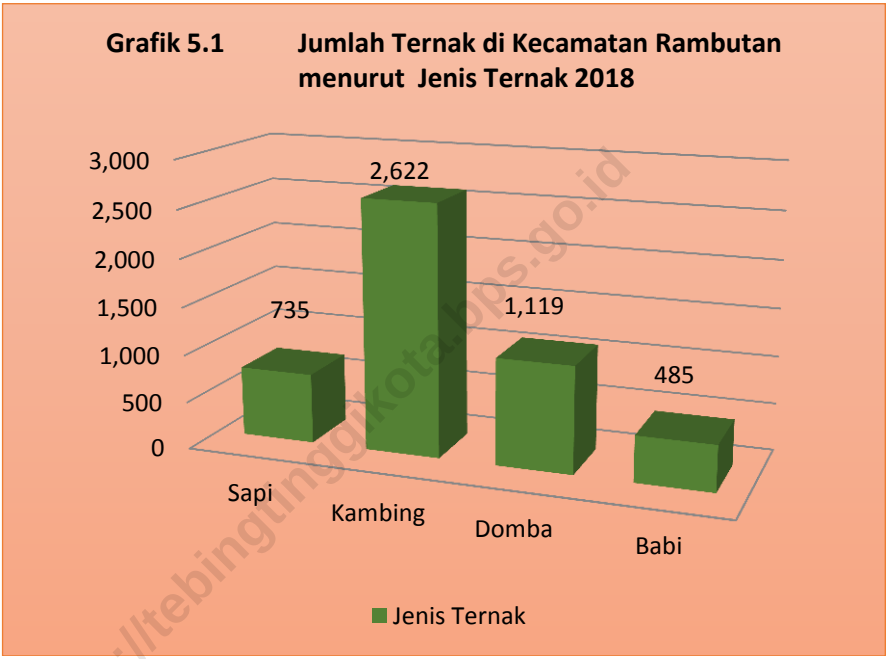

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

Tabel: 5.1.1 Luas Panen, Produksi Dan Rata-rata Produksi Padi Sawah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2018

Kelurahan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-
4. Lalang	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-
7. Mekar Sentosa	17,26	107	6,1
J u m l a h	17,26	107	6,1

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.2 Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang

2017

Kelurahan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-
4. Lalang	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-
J u m l a h	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.3 Luas Lahan Sawah di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Irigasi (Ha)

20178

Kelurahan	Tehnis	Setengah Tehnis	Seder hana	Non P.U	Tadah Hujan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	-	-	-	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	-	-	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-	8,63	8,63
J u m l a h	-	-	-	-	8,63	8,63

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.4 Luas Serangan Hama Terhadap Tanaman Padi Sawah dan Ladang Menurut Jenis Hama and Kelurahan (Ha)

2018

Kelurahan	Hama Putih	Penggerek Batang	Tikus	Wereng	Hama lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	-	-	-	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	-	-	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-	-	-
J u m l a h	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.5 Luas Panen Tanaman Palawija Kecamatan di Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman
2018
(Ha)

Kelurahan	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	1	1	-	-	-	-
2. Sri Padang	2	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	3,8	1	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	1	1	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	2	2	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	6	3	-	-	-	-
J u m l a h	15,8	8	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.6 Produksi Tanaman Palawija di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman
2018
(Kw)

Kelurahan	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	45	320	-	-	-	-
2. Sri Padang	90	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	175	330	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	50	330	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	110	650	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	250	1 000	-	-	-	-
J u m l a h	720	2 640	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.7 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman **2018.**
(Ha)

Kelurahan	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	-	-	-	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	-	-	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-	-	-
J u m l a h	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.8 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Tanaman

2018
(Ton)

Kelurahan	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	-	-	-	-	-	-
2. Sri Padang	-	-	-	-	-	-
3. Karya Jaya	-	-	-	-	-	-
4. Lalang	-	-	-	-	-	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	-	-	-	-	-	-
7. Mekar Sentosa	-	-	-	-	-	-
J u m l a h	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya
2018

	Jenis Komoditi	Luas panen (Ha)	Produksi (Kw)	Rata-rata produksi (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bawang Merah	0,96	61,94	64,5
2.	Bawang Putih	-	-	-
3.	Bawang Daun	-	-	-
4.	Kentang	-	-	-
5.	Kubis	-	-	-
6.	Sawi	11	330	30
7.	Wortel	-	-	-
8.	Lobak	-	-	-
9.	Kacang Merah	-	-	-
10.	Kacang Panjang	-	-	-
-	Cabe	-	-	-
12.	Tomat	-	-	-
13.	Terung	-	-	-
14.	Buncis	-	-	-
15.	Ketimun	-	-	-
16.	Labu Siam	-	-	-
17.	Kangkung	10	360	36
18.	Bayam	9	360	40
19.	Ercis	-	-	-
20.	Kol Bunga	-	-	-
	Rambutan	30,96	1 111,94	35,92

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.1.10 Produksi Buah-buahan di Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya Tanaman
2018

	Jenis Komoditi	Produksi (Kw/Ha)
	(1)	(2)
1.	Alpukat	-
2.	Mangga	100
3.	Rambutan	-
4.	Duku/Langsat	-
5.	Jeruk	-
6.	Durian	-
7.	Wortel	-
8.	Jambu Bol	-
9.	Jambu Biji	-
10.	Jambu Air	-
11.	Sawo	-
12.	Pepaya	-
13.	Pisang	-
14.	Nenas	-
	J u m l a h	100

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.2.1 Populasi Ternak Besar di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Ternak

2018
(Ekor)

Kelurahan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rantau Laban	30	-	-	395	71	-
2. Sri Padang	-	-	-	31	16	485
3. Karya Jaya	283	-	-	1 200	700	-
4. Lalang	184	-	-	425	190	-
5. Tanjung Marulak	-	-	-	-	-	-
6. Tanjung Marulak Hilir	64	-	-	273	41	-
7. Mekar Sentosa	174	-	-	298	101	-
J u m l a h	735	-	-	2 622	1 119	485

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.2.2 Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Ternak

2018
(Ekor)

Kelurahan	Ayam	Itik	Ayam Pedaging	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rantau Laban	2 005	297	-	2 302
2. Sri Padang	1 522	187	-	1 709
3. Karya Jaya	4 170	1 042	-	5 212
4. Lalang	3 096	330	-	3 426
5. Tanjung Marulak	623	-	-	623
6. Tanjung Marulak Hilir	922	690	5 489	7 101
7. Mekar Sentosa	3 087	450	1 442	4 979
J u m l a h	15 425	2 996	6 931	25 352

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel: 5.2.3 Produksi Ikan di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis

2018
(Ton)

Kelurahan	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	-	50,86	50,86
2. Sri Padang	-	40,57	40,57
3. Karya Jaya	-	38,43	38,43
4. Lalang	-	50,85	50,85
5. Tanjung Marulak	-	20,55	20,55
6. Tanjung Marulak Hilir	-	40,45	40,45
7. Mekar Sentosa	-	150,37	150,37
J u m l a h	-	392,08	392,08

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 6
PERINDUSTRIAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

6.1. Industri

Jumlah industri besar/sedang (tenaga kerja 20 orang keatas) yang tercatat pada tahun 2018 sebanyak 3 unit industri kecil 33 unit, dan industri rumah tangga 59 unit yang tersebar pada seluruh kelurahan.

6.2. Listrik dan Air Bersih

Seluruh Kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Rambutan telah dialiri arus listrik PLN. Jumlah pelanggan terbanyak berada di kelurahan Karya Jaya yakni sebanyak 1.828 pelanggan, dan jumlah paling sedikit ialah Kelurahan Tanjung Marulak Hilir dengan 1.024 pelanggan.

Sementara itu untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih selain air tanah berupa sumur bor sebagian masyarakat di Kecamatan Rambutan juga memanfaatkan fasilitas air bersih dari perusahaan daerah air minum (PDAM). Jumlah pelanggan air bersih dari PDAM Tirta Bulian ada sebanyak 8.956 pelanggan yang tersebar di seluruh kelurahan.

https://tebingtingsikota.bps.go.id

Grafik 6.1 **Jumlah Pelanggan PDAM Kecamatan Rambutan Menurut Kelurahan 2018**

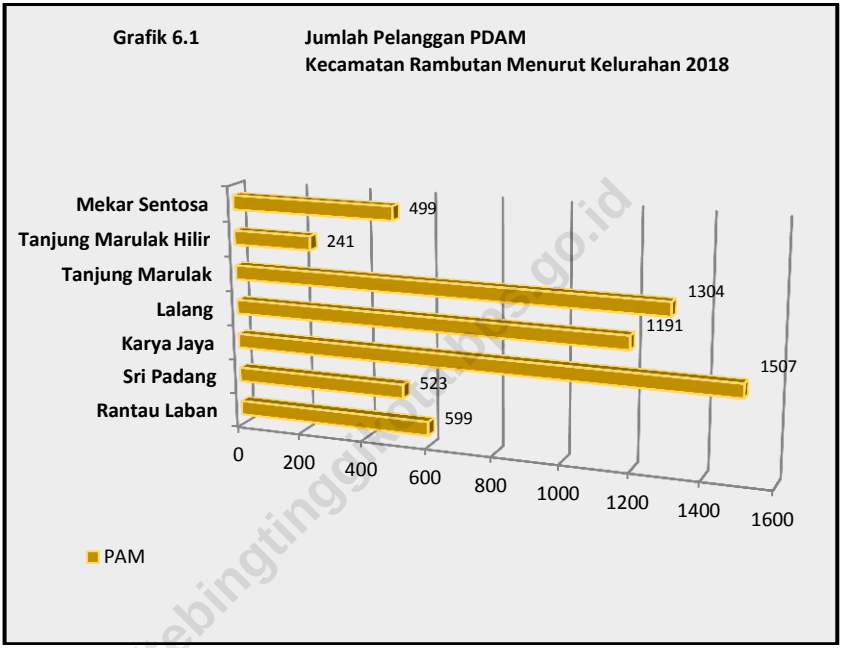

Sumber : Profil Kelurahan

https://lebingtinggikab.bps.go.id

Tabel 6.1.1 Banyaknya Industri di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenisnya

2018

Kelurahan	Industri			Jumlah
	Besar Sedang	Kecil	Rumah Tangga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rantau Laban	-	1	1	2
2. Sri Padang	--	2	6	8
3. Karya Jaya	1	6	10	17
4. Lalang	-	3	9	12
5. Tanjung Marulak	1	10	11	22
6. Tanjung Marulak Hilir	-	3	13	16
7. Mekar Sentosa	1	8	9	18
J u m l a h	3	33	59	95

Sumber : DInas Ketenagakerjaan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel 6.1.2 Banyaknya Bengkel di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan dan Jenis Bengkel

2017

Kelurahan	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Spd.Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rantau Laban	1	5	1	2	9
2. Sri Padang	2	4	1	4	15
3. Karya Jaya	2	6	2	3	13
4. Lalang	3	4	1	3	11
5. Tanjung Marulak	3	5	1	3	12
6. Tanjung Marulak Hilir	3	4	1	2	10
7. Mekar Sentosa	2	5	1	2	10
J u m l a h	16	33	8	19	76

Sumber : Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Tabel 6.2.1 Banyaknya Pelanggan Listrik PLN dan PDAM di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2018
(Keluarga)

Kelurahan	LISTRIK		PAM
	PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rantau Laban	-*	-	599
2. Sri Padang	1 253	-	523
3. Karya Jaya	1 828	-	1 507
4. Lalang	1 360	-	1 191
5. Tanjung Marulak	1 601	-	1 304
6. Tanjung Marulak Hilir	1 024	-	241
7. Mekar Sentosa	-*	-	499

Sumber : Profil Kelurahan

-* : Data tidak tersedia

https://sebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 7
TRANSPORTASI

https://tebingtinggikota.bps.go.id

7.1. Tranportasi

Banyaknya kenderaan bermotor dari berbagai jenis yang terdaftar berdasarkan tempat tinggal pemiliknya dalam hal ini Kecamatan Rambutan terdiri dari Mobil dan Sepeda Motor. Banyaknya rumah tangga yang memiliki mobil di Kecamatan Rambutan adalah 509 rumah tangga, sedangkan banyaknya rumah tangga yang memiliki sepeda motor adalah 5.938 rumah tangga.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Grafik 7.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Kecamatan Rambutan menurut Jenisnya 2017

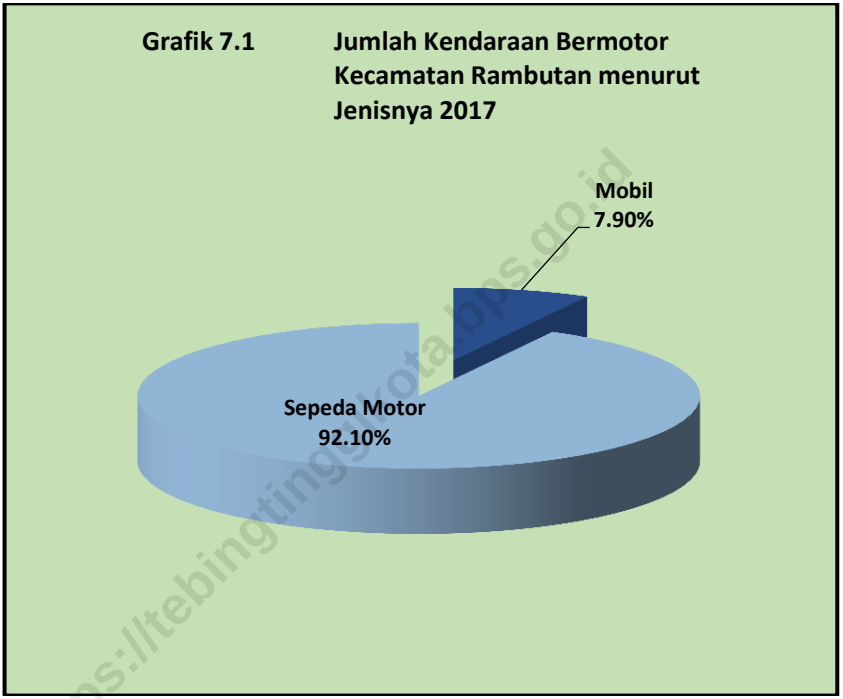

https://tebingtingikota.bps.go.id

Sumber : Profil Kelurahan

Tabel : 7.1.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2017
(Rumah Tangga)

Kelurahan	Mobil	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(5)	(1)
1. Rantau Laban	112	726	838
2. Sri Padang	71	724	795
3. Karya Jaya	46	819	865
4. Lalang	85	1 032	1 116
5. Tanjung Marulak	91	825	916
6. Tanjung Marulak Hilir	74	1 092	1 166
7 Mekar Sentosa	30	721	751
J u m l a h	509	5 938	6 447

Sumber : Profil Kelurahan

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB 8
KEUANGAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

8.1. Pajak Bumi dan Bangunan

Pendapatan dari sektor pajak terutama Pajak Bumi dan Bangunan setiap tahun terus meningkat peranannya sebagai sumber pendanaan dalam pembangunan daerah. Penggalian bebagai sumber pendapatan bagi pembangunan terutama PBB terus ditingkatkan.

Pada tahun 2018 Kecamatan Rambutan ditargetkan penerimaan pajak berupa PBB oleh pemerintah Kota Tebing Tinggi sebesar Rp. 1.363.286.950,- dari target tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.195.239.532,- atau sebesar 87,68 persen.

Kelurahan Sri Padang merupakan penyumbang PBB terbesar yakni masing-masing Rp. 403.996.557,- dari target yang diberikan sebesar Rp. 424.393.388,-

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Grafik 8.1 **Besarnya Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Rambutan 2018**

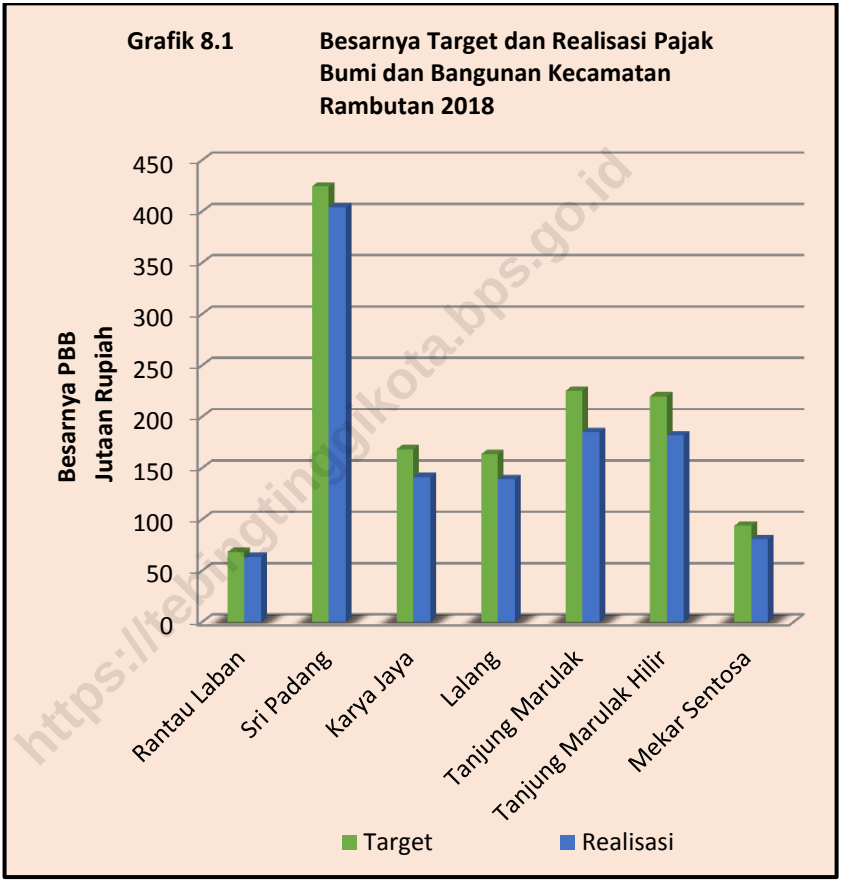

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi

Tabel 8.1.1 Besarnya Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Rambutan menurut Kelurahan

2018

Kelurahan		Target	Realisasi	Persen
1	Rantau Laban	68 152 292	63 363 811	92,97
2	Sri Padang	424 393 388	403 996 557	95,19
3	Karya Jaya	168 363 367	141 255 068	83,90
4	Lalang	163 486 642	139 090 469	85,08
5	Tanjung Marulak	225 191 689	184 940 464	82,13
6	Tanjung Marulak Hilir	219 872 522	181 839 573	82,70
7	Mekar Sentosa	93 827 050	80 753 590	86,07
	Rambutan	1 363 286 950	1 195 239 532	87,68

Sumber : Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

https://tebingtinggikota.bps.go.id

LAMPIRAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

APENDIKS 1. TIMBANGAN,TAKARAN DAN SISTEM METRIK

Nilai		Nama	Singkatan Internasional
(1)		(2)	(3)
A.Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B.Ukuran Luas			
1.000.000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	Km^2
10.000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm^2 (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam^2 (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M^2
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm^2
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm^2
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm^2

https://lebingtinggikota.bps.go.id

APENDIKS 1. Lanjutan

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C.Ukuran /			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m^3 / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dal
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm^3 / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Centimeter Kubik	ml / cm^3
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm^3
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0.1	Kilogram	Hektogram	hg
0.01	Kilogram	Dekagram	hag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desigram	hg
0.01	Gram	Sentigram	cg
0.001	Gram	Miligram	mg

http://tebinginginkota.bps.go.id

APENDIKS 2. TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS LAIN DARI SISTEM METRIK

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain			
(1)	(2)			
A. Ukuran Panjang	1 Km	=	0.62137	Mile
	1 M	=	0.00497	Furlog
Inggris dan Amerika	1 M	=	1.0936	Yard
	1 M	=	3.2808	Feet
	1 M	=	39.37	Inches
	1 Km	=	0.135	George Mile
	1 Km	=	0.541	Sea Mile
Indonesia	1 Km	=	0.6636	Java Paal
	1 M	=	0.2624	Rijnl Reode
	1 M	=	1.4539	Amst. El
	1 Sq	=	0.3861	Sq Mile
B. Ukuran Luas	1 Ha	=	2.4711	Acres
	1 Sq m	=	1.19536	Yard
Inggris dan Amerika	1 Sq m	=	10.76365	Sq Feet
	1 Sq cm	=	0.15498	Sq Inches
Indonesia	1 Sq Km	=	140.9147	Bahu
	1 Sq Km	=	70.45735	Sq Rijnl Reode
	1 Cu m	=	0.353	Reg ton
C. Ukuran Isi	1 Cu	=	1.30794	Cu Yard
	1 Cu	=	6.2897	Barrel
	1 Cu	=	27.497	Imp. Bushel
Inggris dan Amerika	1 Cu	=	27.377	US Bushel
	1 Cu	=	35.31338	Cup Feet
Indonesia	1 Liter	=	0.2199	Imp. Gallon
	1 Liter	=	0.2645	US Gallon
	1 Liter	=	0.1166	Gantang

https://tebingtinggikota.bps.go.id

APENDIKS 2. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b = 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 kg
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny Weights/dwt 480 grains)		= 11035.00 g
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)		= 2419.20 kg
	1 Staits picol		= 60.48 kg

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Lampiran 3

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Menimbang :

a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pemnbukaan Undang-Undang Dasar 1945.

b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.

c. bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.

d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatasm dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

https://pekanbarukota.bps.go.id

BAB I
KETENTUAN

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh denga cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyedian dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembanya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansri pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasim perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BAB II
ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:
a) Keterpaduan
b) Keakuratan
c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

a) Mendukung pembangunan nasional
b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaarannya, jenis statistik terdiri atas :

a) Statistik dasar;
b) Statistik sektoral; dan
c) Statistik khusus

Pasal 6

a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundan-undangan yang berlaku.
b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

http://ebingtinggi.bps.go.id

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

a. Sensus
b. Survai
c. Kompilasi produk administrasi dan
d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

(1) Sensus sebagaimana dimaskud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:

   a. Sensus penduduk;
   b. Sensus pertanian; dan
   c. Sensus ekonomi

(2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

(1) Survai sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
(2) Survai antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

1) Kompilasi produk administrasi sebagaiman dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

https://tengkurukota.bps.go.id

3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama
Statistik Dasar

Pasal 11

1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.

2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
   a) Sensus
   b) Survai
   c) Kompilasi produk administrasi, dan
   d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.

2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
   a. Survai
   b. Kompilasi produk administrasi; dan
   c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.

4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
   a. Survei
   b. Kompilasi produk administrasi
   c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

https://ebingtinggi.ta.bps.go.id

Pasal 14

1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
   a. Judul
   b. Wilayah kegiatan Statistik
   c. Obyek populasi
   d. Jumlah responden
   e. Waktu pelaksanaan
   f. Metode statistik
   g. Nama dan alamat penyelenggara
   h. Abstrak

3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.

4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yangmemenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
3) Koordinasi dan kerjasana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, intansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

1) Kerjasa penyelenggaraan statistik dapat juga dilaksukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing,

https://tebinggikota.bps.go.id

atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua
Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga
Responden

Pasal 26

1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Pasal 28

1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
3) Ketentuan mengenai tugas, funsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.
2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

https://pbengtinggi.bps.go.id

BAB X
KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaskud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statisik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana

https://tebingtinggikota.bps.go.id

penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undagng Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dan Undang_undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang in mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indaonesia.

https://tebingtinggikota.bps.go.id

Disahkan di jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Peundang-Undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan ini sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KOTA TEBING TINGGI

Ttd

Marlise Simamora, SE

https://tebingtinggikota.bps.go.id

PENJELASAN ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai pekembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuna dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi ruang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mangakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangungan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

https://rambutan.bps.go.id

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut
menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguan Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelanggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk ddapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definsi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan denga maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan

meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistikkhusus
2. yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan antau unsur masyarakat lainya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
3. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
4. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
5. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL.

https://tekno.tinggi.com.id

Sensus Penduduk 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://tebingtinggikota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI
Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614
Telp. : (0621) 21733, E-mail : bps1274@bps.go.id
Homepage : http://tebingtinggikota.bps.go.id

ISSN 2654-9530
9 772654 953001